

## BAB II

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 2.1 K.H. Zainuddin M.Z. Figur Da'i Berjuta Umat

Nama asli dari K.H. Zainuddin M.Z. adalah Zainuddin Hamidhy Turmudzi, sedangkan nama panggilan dalam keluarganya adalah Udin. Beliau dikenal sebagai kiai dan ustadz dengan nama K.H. Zainuddin M.Z.- M.Z. adalah singkatan dari nama ayah beliau yaitu Turmudzi.

Da'i berjuta umat ini berasal dari keluarga Betawi asli. Tepatnya, di gang cemara, Kelurahan Kramat Pela, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Pengaruh kebudayaan Betawi dianggapnya sebagai karunia. Namun dalam berdakwah, hampir aksen Betawi beliau tidak terlihat kalau tidak diungkapkan. Hal ini dikarenakan tuntutan profesi yang menyebabkan beliau harus tampil nasional, tidak hanya membawa dialek Jakartanya (Fachry Ali, 1997:124).

K.H. Zainuddin M.Z. yang semasa kecilnya pernah dijuluki sebagai "tukang cerita", akhirnya tampil menjadi figur da'i berjuta umat. Perjalanan dakwah beliau merambah dari kota-kota besar sampai ke pelosok-pelosok desa, tidak hanya wilayah pulau Jawa tetapi hampir mencakup 27 propinsi di Indonesia, bahkan Asia, Australia, dan Amerika pun pernah dikunjunginya.

Jamaah beliau tidak hanya kalangan orang tua tetapi anak-anak kecil sudah mengenal beliau, tidak hanya kelompok ekonomi lemah, kalangan ekonomi atas pun turut mengundangnya. Karenanya, tidak mengherankan jika beliau sangat populer, terkenal di kalangan umat Islam, terlebih yang sering mendatangi pengajian atau ceramah agama Islam.

K.H. Zainuddin M.Z. adalah salah satu dari sekian banyak da'i-da'i yang tersebar di Indonesia. Kehadiran beliau dalam jajaran pendakwah Islam memberikan warna tersendiri dan merupakan era baru dalam bidang dakwah Islam di Indonesia. K.H. Zainuddin M.Z. adalah seorang da'i yang berbeda dengan da'i-da'i pada umumnya. Hal itu dapat dilihat dan dibuktikan dengan melautnya umat menghadiri pengajian beliau, dan apa yang beliau sampaikan bagaikan air segar penghapus dahaga batin yang sejak lama dirindukan. Ucapan-ucapan beliau di atas mimbar mampu menggetarkan jiwa umat, dan bagaikan air yang membasahi kerontangnya hati pendengar.

## 2.2 Aktivitas Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.

Dakwah K.H. Zainuddin M.Z. tidak hanya terfokus pada kegiatan mimbar saja atau *dakwah bil lisan* akan tetapi disempurnakan dengan *dakwah bil hal* atau dakwah dengan perbuatan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas

beliau dalam berdakwah berikut ini.

### **2.2.1 Membentuk Koordinator Dakwah (KORDA)**

Untuk memperlancar misi dakwahnya, K.H. Zainuddin M.Z. membentuk koordinator-koordinator dakwah hampir di seluruh propinsi di Indonesia. Bahkan di luar negeri seperti di Malaysia, Singapura, dan Brunai (Syamsul Hadi dkk., 1994:251). Koordinator-koordinator tersebut berfungsi menampung permintaan dakwah pada daerah yang bersangkutan, kemudian hal tersebut diatur dan dikonfirmasi pada koordinator pusat.

Tujuan pembentukan korda-korda tersebut adalah memudahkan proses pelaksanaan dakwah, misalnya tentang perizinan, transportasi, dan pengaturan dakwah.

### **2.2.2 Ceramah di Kaset**

Dalam rangka pengembangan dakwah, dan agar setiap apa yang disampaikan dapat di dengar dan dinikmati umat, maka K.H. Zainuddin M.Z. masuk studio rekaman untuk ceramah dan dikasetkan.

Keberadaan dakwah melalui kaset sebenarnya dimaksudkan untuk mengantisipasi keterbatasan beliau, baik waktu maupun tenaga sementara permintaan umat makin banyak. Karena K.H. Zainuddin M.Z. tidak mampu melayani setiap permintaan umat, maka beliau memanfaatkan studio

rekaman sebagai media dakwah (ceramah) dan dikasetkan. Dengan ceramah dalam kaset tersebut, setiap umat dapat mendengar dan menikmati ceramah-ceramahnya walaupun tidak berhadapan langsung.

K.H. Zainuddin M.Z. mulai masuk rekaman pada tahun 1984 sampai dengan sekarang. Ceramah yang dikasetkan seluruhnya berjumlah 65 kaset dengan tema yang berbeda-beda. Kaset-kaset tersebut yang 59 diproduksi oleh Naviri Record dan yang 6 diproduksi oleh Virgo Record. Dan pada tahap berikutnya jumlah kaset yang sekarang sudah ada masih akan bertambah sesuai dengan rencana selanjutnya.

### 2.2.3 Mendirikan Yayasan Nurul Falah

K.H. Zainuddin M.Z. di samping aktif dalam *dakwah bil lisan*, beliau juga aktif membina yayasan sendiri sebagai pengejawantahan dari *dakwah bil hal* yaitu "Yayasan Nurul Falah" di Gandaria Kebayoran Baru Jakarta. Yayasan Nurul Falah yang dipimpin oleh K.H. Zainuddin M.Z. tersebut bergerak dalam dunia pendidikan Islam (Syamsul Hadi dkk., 1994:253).

### 2.2.4 Gerakan Nada dan Dakwah

K.H. Zainuddin M.Z. menjalin kebersamaan dengan beberapa seniman yang bertujuan untuk mengemas dakwah sehingga menarik dan mudah diterima umat sesuai dengan

tuntutan zaman:

Di antara wujud kerjasama K.H. Zainuddin M.Z. dengan beberapa seniman tersebut adalah lahirnya "Paket Nada dan Dakwah". Umat dihibur dengan lagu-lagu yang bertemakan dakwah dan diberi nasehat melalui ceramah. Group musik atau seniman yang sudah sering bekerjasama dengan dakwah K.H. Zainuddin M.Z. adalah: Soneta Group pimpinan H. Rhoma Irama, Sam Bimbo, Kantata Taqwa pimpinan Setiawan Djodi, Group Qasidah Nasidaria Semarang, El-Muhajirin Group Surabaya, Ampel Group dan lain-lain (Syamsul Hadi, 1994: 253).

#### **2.2.5 Mendirikan PT. Hira Utama dan Yayasan Hira**

Motivasi pendirian PT. Hira Utama yang telah beroperasi di Pontianak Kalimantan Barat adalah usaha dari umat untuk umat. Dengan PT. Hira Utama, yang bergerak di bidang kontraktor, supliyer, properti dan perdagangan umum, akan tergali potensi umat Islam. Semua hasil dikerahkan untuk perbaikan dan kesejahteraan umat.

Sedangkan Yayasan Hira bergerak di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan kebudayaan (Syamsul Hadi, 1994:255).

#### **2.2.6 Mendirikan Divisi Penerbitan dan Percetakan**

Untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan umat

Islam, maka kepedulian K.H. Zainuddin M.Z. terwujud dalam suatu usaha mendirikan penerbitan dan percetakan dengan nama "Ampel Suci" yang berkedudukan di Surabaya. Adapun tujuan pendirian usaha ini yaitu untuk mengembangkan *dakwah bil lisan* kepada dakwah lewat media cetak, serta untuk melayani kebutuhan bacaan umat Islam (Syamsul Hadi, 1994: 256).

### 2.3 Keberhasilan Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.

K.H. Zainuddin M.Z. adalah figur da'i yang berhasil. Wujud keberhasilan ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian nasional. Penelitian tentang keberhasilan dakwah K.H. Zainuddin M.Z. dilakukan selama empat bulan, mulai bulan Oktober 1992 sampai Januari 1993, pada dua puluh propinsi yang ada di Indonesia (Syamsul Hadi dkk., 1994:271).

Hasil penelitian tersebut membuahkan beberapa kesimpulan yang mewakili pendapat 2500 responden. Kesimpulan pertama, mereka menyatakan salut terhadap ceramah K.H. Zainuddin M.Z., sebab gaya, metode dakwahnya berbeda dengan da'i-da'i lain. Dakwah K.H. Zainuddin M.Z. enak di dengar, mudah dipahami dan tidak membosankan, serta memantapkan keyakinan dan selalu mengajak kepada kerukunan.

Pada kesimpulan kedua, mereka menyatakan bahwa

ceramah/dakwah K.H. Zainuddin M.Z. mengena, menyentuh karena mampu memberi contoh sekali pun terkesan banyak humornya. K.H. Zainuddin M.Z. bagi mereka adalah figur da'i yang bisa menggugah jiwa terlena dan dapat membangkitkan jiwa untuk kembali ke jalan yang benar serta dapat mengisi jiwa yang gersang dari nilai-nilai ajaran Islam.

Kesimpulan ketiga, mereka mengatakan bahwa sekalipun dakwah/ceramah K.H. Zainuddin M.Z. diulang-ulang tetap menarik dan tidak membosankan.

#### **2.4 Rahasia Keberhasilan Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.**

K.H. Zainuddin M.Z. menekuni dunia dakwah sejak remaja dan dengan kemampuan yang dimilikinya, beliau mampu menyuguhkan metode, materi, dan gaya dakwah yang tepat dan mengena di hati umat (Syamsul Hadi, 1994:262). Hal itu merupakan bagian dari rahasia keberhasilan dakwahnya. Di bawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai rahasia keberhasilan dakwah K.H. Zainuddin M.Z.

##### **2.4.1 Metode Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.**

K.H. Zainuddin M.Z. adalah da'i yang padanya terkumpul kehebatan tiga orator besar. Beliau bisa seperti Soekarno, mampu mewarisi kehalusan bahasa Buya Hamka, dan sanggup bermain logika seperti Idham Kholid.

Dalam berdakwah, K.H. Zainuddin M.Z. lebih banyak menggunakan pendekatan humanistis (kemanusiaan) artinya dalam berdakwah lebih banyak menyentuh, bukan menyinggung, mengajak, bukan mengejek, merangkul, bukan memukul, ibarat mencubit tetapi tidak sakit. Pendekatan ini sebenarnya aplikasi dari metode yang diterapkan oleh Rasulullah dalam berdakwah.

Selain menggunakan metode humanistis tersebut, K.H. Zainuddin M.Z dalam berdakwah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, karena itu titik sentralnya adalah pesan dakwah harus mengena, sampai pada sasaran. Hal ini terbukti dengan merasa hausnya umat atas siraman rohani yang beliau sampaikan.

#### 2.4.2 Materi Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.

Materi dakwah beliau berkisar tentang tiga masalah pokok dan mendasar bagi umat Islam yaitu keimanan, ukhuwah Islam, dan prestasi ibadah.

Beberapa sebab yang dapat menjadikan dakwah K.H. Zainuddin M.Z. dapat mudah diterima umat antara lain:

- a. Materi dakwah beliau mampu memberikan jawaban terhadap masalah yang dihadapi umat.
- b. Materi dakwah beliau sesuai dengan daya tangkap atau kemampuan umat sebagai penerima dakwah.



c. Materi dakwah beliau disampaikan dengan hati yang ikhlas. K.H. Zainuddin M.Z. mempunyai prinsip bahwa dakwah yang disampaikan dengan hati yang tulus ikhlas akan mudah diterima oleh umat.

#### **2.4.3 Faktor-Faktor Non-Teknis**

Keberhasilan dakwah K.H. Zainuddin M.Z, juga terkait dengan faktor nonteknis. Beliau mempunyai kesabaran yang luar biasa dalam berdakwah. Dalam berdakwah, beliau menyampaikan apa yang seharusnya disampaikan, tanpa peduli dengan siapa beliau harus berbicara. K.H. Zainuddin M.Z. mempunyai sandaran vertikal melalui dzikir kepada Allah. Disamping itu, beliau juga mempunyai akhlak yang baik.

#### **2.5 Bahasa Dakwah K.H. Zainuddin M.Z.**

Bahasa Indonesia yang digunakan oleh K.H. Zainuddin M.Z. pada saat berceramah adalah termasuk ragam bahasa dakwah, yaitu ragam yang berkenaan dengan bidang keagamaan khususnya agama Islam. Hal ini berkaitan dengan masalah yang menjadi topik bicaraan dalam suatu tindak berbahasa. Topik bicaraan dalam ceramah agama adalah tentang hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesamanya, dan hubungan manusia dengan alamnya. Topik inilah yang menyebabkan K.H. Zainuddin M.Z.

menggunakan ragam bahasa dakwah dalam ceramahnya.

Dakwah dengan lisan berarti menggunakan bahasa lisan dalam menyampaikan pesan komunikasinya. Atau dengan kata lain, bahasa dakwah dalam ceramah K.H. Zainuddin M.Z. adalah bahasa tutur. Pada ceramah tersebut, K.H. Zainuddin M.Z. sebagai seorang komunikator secara aktif menyampaikan pesan dakwah secara lisan kepada jamaah atau pendengar. Sedangkan jamaah, lebih bersifat pasif karena mereka hanya bisa menerima, mendengarkan, dan hampir-hampir tidak ada kesempatan untuk menyela.

Selanjutnya, bahasa Indonesia dakwah adalah bahasa resmi karena komunikasi dakwah adalah komunikasi resmi. Dengan demikian, bahasa Indonesia dakwah harus menggunakan bahasa baku (standar).

Pada dasarnya, K.H. Zainuddin M.Z. dalam berceramah selalu berusaha menggunakan ragam bahasa baku lisan dengan tidak mengabaikan variasi-variasi yang dapat menghidupkan suasana. Oleh karena itu, K.H. Zainuddin M.Z. tidak hanya terpaku pada satu bahasa (bahasa Indonesia saja) dalam penyampaian pesan dakwahnya, tetapi terkadang disisipi oleh bahasa-bahasa lain.

Dalam ceramah, K.H. Zainuddin M.Z. pandai menggunakan ucapan bahasa asing, sehingga terkesan sebagai seorang yang intelek. Di samping itu K.H. Zainuddin M.Z. mengajak pendengar ke dunia intelek dan

ilmiah. kadang-kadang beliau juga mengajak pendengar untuk tertawa dengan gaya bahasa yang dibumbui humor. Dalam hal ini, pemakaian bahasa Indonesiannya diselingi oleh bahasa daerah atau dialek. Dengan demikian, terkesan ada hubungan yang dekat antara K.H. Zainuddin M.Z. dengan pendengar.

Di samping itu, terdapat suatu karakteristik dalam ceramah tersebut, yaitu terletak pada kemampuan K.H. Zainuddin M.Z. mengemas pesan dakwahnya dengan penyampaian yang bervariasi. Hal ini menyebabkan para pendengar tidak merasa bosan untuk terus mengikuti jalannya ceramah.

K.H. Zainuddin M.Z. sering menyelingi penyampaian dakwahnya dengan dialog-dialog segar antara beberapa tokoh yang dibawakan sendiri oleh K.H. Zainuddin M.Z. Dengan demikian, pendengar seakan-akan dibawa masuk dalam cerita atau kisah tertentu untuk lebih menghayati pesan dakwah yang disampaikan.

Dari uraian tersebut di atas, dapat diketahui bahwa K.H. Zainuddin M.Z. dalam berceramah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, titik sentralnya adalah pesan dakwah harus mengena dan sampai pada sasaran.

## **BAB III**

# **TEMUAN DAN ANALISIS DATA**